IMPLEMENTASI MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA *(AL-KALAM)* BAGI SISWA

KELAS VII A

DI MTs NEGERI GALUR KULON PROGO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

ERNI ZULIANA : 07420024

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2011

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Erni Zuliana
NIM : 07420024
Judul Skripsi : "Implementasi Media Audiovisual dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara *(Al-Kalam)* bagi Siswa Kelas VII A di MTs Negeri Galur Kulon Progo".

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,14 Februari 2011
Pembimbing,

Drs.Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP.19621025 199103 01 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/11/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:
"Implementasi Media Audiovisual dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara *(Al-Kalam)* bagi Siswa Kelas VII A di MTs Negeri Galur Kulon Progo".

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : ERNI ZULIANA
NIM : 07420024
Telah dimunaqasyahkan pada : 03 Maret 2011
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs.Zainal Arifin Ahmad,M. Ag
NIP.19621025 199103 01 005

Penguji I

H. Tulus Musthofa, Lc, M.A.
NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji II

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 19730806 199703 1003

Yogyakarta, 18 Maret 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ"

"Ajaklah kepada jalan Tuhan mu dengan cara yang bijaksana dan dengan mengajarkan yang baik, dan berdiskusilah dengan mereka secara lebih baik".

(An-Nahl ayat 125)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

"JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS

TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي وفق للنطق الفصيح من أراد، ووفق عن الحق الصريح من لزم العناد، ونعمة العقل الذي كرمه الله به وفضله على سائر المخلوقات، والعقل موهبة إلهية، ونعمة ربانية ولا يعرف قدرها إلا من رأى من فقدها.

والصلاة والسلام على سيدنا محمد أفضل من نطق بالضاد، فأفصح وأجاد، وعلى اله وصحبه المناقدين للصواب، ورضي الله عنه العلماء الأمجاد، وبعد.

Segala puji bagi Allah SWT, hanya dengan izin-Nya terlaksana segala macam kebajikan dan diraih segala macam kesuksesan. Shalawat, rahmat, dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kepada beliaulah diturunkan wahyu Ilahi Al-Qur'an, dan ditugasi untuk menjelaskan serta memberikan contoh pelaksanaannya. Semoga tercurah pula kepada keluarga dan sahabat-sahabat beliau serta seluruh umatnya yang setia.

Selanjutnya, ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga dapat berjalan lancar tanpa adanya suatu halangan maupun hambatan. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

trimaksih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa trimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

- Prof.Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag, selaku ketua jurusan PBA sekaligus pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan serta bimbingan.
- Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Drs. Khoiron MA selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Galur Kulon Progo.
- M. Nur Sholihin, S.Ag, selaku guru pengampu bahasa Arab di MTs N Galur Kulon Progo.
- Seluruh dewan guru dan karyawan MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di MTs N Galur Kulon Progo.
- Ayahanda H. Trimo Fahrudiono S.Ag dan ibunda tercinta Hj. Siti Hidayati yang tidak pernah bosan-bosannya memberikan nasehat serta arahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- Kakak berserta adek-adek'ku yang selalu memberikan motivasi dan selalu memberikan kasih sayangnya dalam hubungan tali persaudaraan.
- Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah SWT. Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena tiada sesuatu yang sempurna didunia ini kecuali Allah SWT begitu pula kondisi penulis, oleh karena itu berbagai kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan untuk generasi yang akan datang.

Akhir kata semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi segenap pendidik pada umumnya dan para pembaca pada khususnya. Dan semoga Allah SWT selalu mengiringi langkah kita, serta selalu memberi taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua. Amien-amien ya Robbal Alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 8 Februari 2011

Penyusun

ERNI ZULIANA

(07420024)

ABSTRAK

Erni Zuliana, Implementasi Media Audiovisual dalam Pembelajaran Keterampilan berbicara *(Al-Kalam)* bagi Siswa Kelas VII A di MTs Negeri Galur Kulon Progo. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

Latar belakang masalah ini adalah rendahnya kemampuan berbicara pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII A MTs Negeri Galur Kulon Progo. Hal itu disebabakan karena guru sering mengajar dengan didominasi oleh ceramah saja tanpa adanya media pembelajaran lain yang membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajarinya. Berangkat dari masalah tersebut maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* terhadap penggunaan media audiovisual pada pembelajaran keterampilan berbicara *(Al-Kalam)*. Dengan menerapkan media ini siswa akan termotivasi untuk belajar karena media ini mempunyai kemampuan yang lebih yaitu mengandalkan dua panca indera sekaligus, indera pendengaran dan indera penglihatan. Dengan media tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada keterampilan berbicara *(Al-kalam)* serta dapat memperjelas materi yang disampaikan oleh guru.

Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII A MTs Negeri Galur Kulon Progo, yang berjumlah 37 siswa. Pembahasan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan test. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, adapun alur penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan mencakup: (a) Planning, (b) Observing, (c) Acting, (d) Reflecting.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari semangat siswa untuk belajar saat diterapkannya media audiovisual pada pembelajaran bahasa Arab. Adapun peningkatan nilai siswa dari pra tindakan sampai siklus I mencapai 6,5% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 8,1% dengan demikian kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan yang cukup baik pada setiap siklusnya. Sedangkan nilai rata-rata siswa pada setiap siklus, saat pra tindakan nilai rata-rata siswa mencapai 58,2 pada siklus I mencapai 64,7 jadi sedangkan pada siklus II mencapai 72,8 jadi antara pra tindakan sampai siklus II ini mengalami peningkatan mencapai 14,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

تجريد

أرني زوليانا، تطبيق وسائل الإعلام السمعية البصرية فى التعليم مهارةالكلام لطلاب الفصل السابع الألف في المدرسة الثانوية كولن فروكو، تعليم اللغة العربية فى كلية التربية والتعليم جامعة سونان كاليجاكا ألاءسلامية الحكومية يوكياكرتا ٢٠١١

إن خلفية هذه القضية هي عدم وجود القدرة في الكلام على تدريس اللغة العربية لطلاب فصل السابع الألف في المدرسة الثانوية كولن فروكو. وقعت تلك المشكلة في تعليم المدرس بطريقة المحاضرة فحسب ، ولا يستعمل وسائل الإيضاح ليكون أكثر اهتمام الطلاب في معرفة اللغة العربية. إنطلاقا من خلفية هذاالبحث ، أرادت الباحثة تحليل المشكلة في إجراء البحث العملى فصول الدراسة *(Classroom Action Research)*على استخدام وسائل الاعلام السمعية والبصرية في تدريس مهارةالكلام. و باستعمالها يدافع الطلاب عن تدريس اللغة العربية، لأن وسائل الإعلام لها قدرة كبيرة التي تعتمد على الحواسين، فهما حاسة السمع وحاسة البصر. وبذالك ترجو الباحثة على إرتقاء نتيجة الطلاب و يخصّ على مهارة الكلام و لتوضيح البيانات المواد من المدرس.

وكان شرح الذى تستخدمها الباحثة في هذاالبحث هو شرح كيفي، وطريقة جمع الحقائق بوسيلة ملاحظة، وحديث صحفي، والوثائق، والإستفتاء و اختبار. وقامت الباحثة بهذا البحث على الدورين . وكان سيرهذا البحث هو(أ) التخطيط،(ب) المراقبة، (ج) العمل، (د) التجسيدا.

تدل نتيجة هذاالبحث على إرتقاء الدوربجهدالطلاب إلى وسائل الاعلام السمعية والبصرية في تدريس مهارةالكلام. ويصل إرتقاء النتيجة للطلاب قبل الخطوة في الدور الأول% 6,5 وفي الدور الثاني 8,1% تقريبا. ولهذا إرتقاء قدرة الطلاب في مهارة الكلام في كل الدور على درجة حسنة. ويصل معدل الحاصل الطلاب كل الدور قبل الخطوة 58,2 تقريبا. ويصل الإرتقاء في الدور الأول 64,7 ، وفي الدور الثاني 72,8. فإذا إرتقاء نتيجة الدور قبل الخطوة إلى الدور الثاني % 14,6 ولهذا نجح هذاالبحث.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Kegunaan Penelitian 4

E. Kajian Pustaka 5

F. Landasan Teori 6

G. Metode Penelitian 21

H. Sistematika Pembahasan 34

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH 35

A. Letak Geografis MTs Negeri Galur Kulon Progo 35

a. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah 37

b. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah 39

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Struktur Organisasi MTs Negeri Galur Kulon Progo 41

d. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa 47

e. Sarana Dan Prasarana 55

BAB III IMPLEMENTASI MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA *(AL-KALAM)* BAGI SISWA KELAS VII A DI MTs NEGERI GALUR KULON PROGO 59

A. Proses Pembelajaran 59

B. Kondisi Keaktifan Siswa sebelum Penerapan Media Audiovisual di MTs Negeri Galur Kulon Progo 60

C. Persiapan Tindakan. 65

D. Penerapan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara *(Al-Kalam)* 68

E. Faktor Pendukung maupun Penghambat dalam Penggunaan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara *(Al-Kalam)* 94

BAB IV PENUTUP 98

A. Kesimpulan 98

B. Saran 99

C. Kata Penutup 101

DAFTAR PUSTAKA 103

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Guru..... 43

Tabel 2 : Keadaan Tenaga Karyawan MTs N Galur tahun 2011/2011.. 47

Tabel 3 : Daftar Petugas Tenaga Non Guru MTs N Galur..... 48

Tabel 4 : Sertifikasi Guru MTs N Galur..... 52

Tabel 5 : Keadaan Peserta Didik MTs N Galur Tahun 2010/2011..... 54

Tabel 6 : Sarana dan Prasarana MTs N Galur..... 55

Tabel 7 : Daftar Nilai Hasil Test Pra Tindakan Siswa Kelas VII A..... 63

Tabel 8 : Perencanaan Pelaksanaan Siklus I 69

Tabel 9 : Daftar Nilai Hasil Post Test Siklus I Siswa Kelas VII A 80

Tabel 10 : Perencanaan Pelaksanaan Siklus II 83

Tabel 11 : Daftar Nilai Hasil Post Test Siklus II Siswa Kelas VII A 89

Tabel 12 : Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa 93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Bagan Siklus Model PTK..... 24

Gambar II : Bagan Struktur Organisasi MTs Negeri Galur Kulon Progo.... 41

Gambar III : Susunan Pengurus Komite MTs N Galur Tahun 2009/2012.... 42

Gambar IV : Guru Menuliskan Kosa-kata baru di papan tulis..... 69

Gambar V : Perhatian Siswa terhadap materi pelajaran..... 72

Gambar V : Siswa menjawab soal permainan dari guru..... 74

Gambar VI : Proses Pembelajaran bahasa arab..... 76

Gambar VII : Siswa mencatat materi pelajaran..... 78

Gambar VIII : Siswa bercakap-cakap (Muhadastah)..... 85

Gambar IX : Siswa menghafal materi الحوار secara berpasangan..... 87

Gambar X : Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi..... 88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Wawancara.....103

Lampiran II : Catatan Lapangan.....106

Lampiran III : Angket untuk Siswa.....112

Lampiran IV : Klasifikasi Tingkat Kemampuan Keterampilan Berbicara 114

Lampiran V : Perhitungan Skor Keterampilan berbicara.....115

Lampiran VI : Lembar observasi untuk guru saat melakasanakan tindakan.....121

Lampiran VII : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....122

Lampiran VIII : Surat Penunjukkan Pembimbing.....135

Lampiran IX : Bukti Seminar.....136

Lampiran X : Kartu Bimbingan Skripsi.....137

Lampiran XI : Surat Izin Penelitian dari Bapeda Yogyakarta.....138

Lampiran XII : Surat Izin Penelitian dari KPT Kulon Progo.....140

Lampiran XIII : Surat Keterangan dari MTs N Galur Kulon Progo.....141

Lampiran XIV : Sertifikat PPL I.....142

Lampiran XV : Serfikat PPL-KKN Integratif.....143

Lampiran XVI : Setifikat Komputer.....144

Lampiran XVII : Sertifikat Toefel.....145

Lampiran XVIII : Setifikat Toafel.....146

Lampiran XIX : Daftar Riwayat Hidup.....147

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Erni Zuliana

NIM : 07420024

Semester : VIII

Jurusan/Program studi : PBA

Judul Skripsi/Tugas Akhir : Implementasi Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara (Al-Kalam) Bagi Siswa Kelas VII A Di MTsNegeri Galur Kulon Progo

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
			Penulisan ejaan kata depan dan imbuhan perlu ditinjau ulang.
			Indikator keberhasilan tindakan perlu dirumuskan secara jelas.
	Metodologi		Penentuan siklus seharusnya tidak ditentukan sebelum PTK dimulai.
			Bagaimana teknik penilaian Pre-Post test ? instrumennya bagaiamana ?
			Pertanyaàn penelitian dan kesimpulan perlu disingkronkan.

Tanggal selesai revisi:

Yogyakarta 14 Maret 2011

Mengetahui :

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag

NIP. 19730806 199703 1003

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 03 Maret 2011

Yang menyerahkan

Penguji II

Dr. Abdul Munip, M.Ag

NIP. 19730806 199703 1003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama	: Erni Zuliana
NIM	: 07420024
Semester	: VIII
Jurusan/Program studi	: PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir	: Implementasi Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara (Al-Kalam) Bagi Siswa Kelas VII A Di MTsNegeri Galur Kulon Progo

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
	Kalimat		Dibuat lebih efektif

Tanggal selesai revisi:

Yogyakarta 14 Maret 2011

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs.Zainal Arifin Ahmad,M. Ag
NIP.19621025 199103 01 005

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 03 Maret 2011

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs.Zainal Arifin Ahmad,M. Ag
NIP.19621025 199103 01 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Erni Zuliana

NIM : 07420024

Semester : VIII

Jurusan/Program studi : PBA

Judul Skripsi/Tugas Akhir : Implementasi Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara (Al-Kalam) Bagi Siswa Kelas VII A Di MTs Negeri Galur Kulon Progo

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Rumusan Masalah		Sesuaikan dengan judul
2	Kesimpulan		Agar disesuaikan dengan rumusan masalah
3	Peningkatan		Apa tolak ukurnya dan targetnya
4	Al-Kalam		Apa tujuan pembelajaran al-kalam di MTs

Tanggal selesai revisi:

Yogyakarta 14 Maret 2011

Mengetahui :

Penguji I

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.

NIP : 19590307 199503 1 002

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 03 Maret 2011

Yang menyerahkan

Penguji I

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.

NIP : 19590307 199503 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengapdian kepada masyarakat. Dalam UU SPN 2003 disebutkan pendidik dan tenaga pendidikan berkewajiban: menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis kemudian mempunyai komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan serta memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang di berikan kepadanya.

Selanjutnya, kegiatan mengajar yang di lakukan guru itu tidak hanya berorientasi kepada kecakapan-kecakapan berdimensi ranah, rasa dan karsa. Sebab dalam prespektif psikologi pendidikan, mengajar pada prinsipnya proses pembuatan seseorang (guru) yang membuat orang lain (siswa) belajar, dalam arti mengubah seluruh dimensi prilakunya. Prilaku ini meliputi tingkah laku yang bersifat terbuka seperti ketrampilan membaca (ranah rasa), juga yang bersifat tertutup seperti berfikir (ranah cipta) dan berperasaan (ranah rasa).[1]

[1] Nuraida dan Rihlah Nuraulia, *Character Building untuk Guru*, (Jakarta: Aulia Publishing House, 2007), hlm 6-7.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam konteks pendidikan, pendidik memainkan peranan sentral, dialah yang secara langsung mengelola aktifitas pendidikan di lapangan. Pendidik tidak hanya mengajar dan mentransformasikan ilmu, lebih dari itu ia berpeluang untuk menanamkan nilai- nilai terhadap peserta didik. Pendidik memperoleh banyak kesempatan berbuat bagi arah perkembangan fisik, psikis dan rohani peserta didik. Pendidik ideal menurut Filsafat Pendidikan Islam tersebut akan melebihi idealisasi guru versi ilmu pendidikan islam (*rational empiric*): memiliki kompetensi pedagogis, profesional, personal dan sosial.[2]

Misalnya, dalam melaksanakan kompetensi pedagogik, guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Termasuk di dalamnya penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun diluar kelas, terutama membantu peningkatan prestasi belajar siswa. Namun, dalam implementasinya tidak banyak guru yang memanfaatkannya, bahkan penggunaan metode ceramah (lecture method) monoton masih cukup populer di kalangan guru dalam proses pembelajarannya.

Keterbatasan media pembelajaran disatu pihak dan lemahnya kemampuan guru menciptakan media tersebut dipihak lain membuat penerapan metode ceramah makin menjamur. Kondisi ini jauh dari menguntungkan.

[2] Direktorat Jenderal Pendidikan islam Departemen Agama RI., *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan,* (Jakarta: Departemen Agama R.I., 2006), hlm. 88.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Terbatasnya alat-alat teknologi pembelajaran yang dipakai dikelas diduga merupakan salah satu sebab lemahnya mutu pendidikan pada umumnya. Demikian itu, lebih dirasakan bila dikaitkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi.[3]

Demikianlah, kita lihat dari uraian di muka bahwa sudah selayaknya kalau media tidak lagi hanya kita pandang sebagai alat bantu belaka bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan (guru, penulis buku, produser dan sebagainya) ke penerima pesan (siswa atau pelajar). Sebagai pembawa pesan media tidak hanya digunakan oleh guru tetapi yang lebih penting lagi dapat digunakan oleh siswa. Oleh karena itu sebagai penyaji dan penyalur pesan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas dan menarik. Fungsi tersebut dapat dilaksanakannya dengan baik walau tanpa kehadiran guru secara fisik.[4]

Berangkat dari masalah tersebut maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) terhadap penggunaan media audiovisual pada pembelajaran *Al-Kalam*. Dimana dalam setiap pembelajaran *Al-Kalam* seringkali terlihat guru mengajarkan dengan didominasi oleh ceramah saja tanpa adanya media pembelajaran lain yang membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajarinya. Padahal, dengan menggunakan media

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008),
hlm 1.

[4] Arif S. Sadiman, *media pendidikan*, (Jakarta : CV Rajawali, 1986), hlm. 10.

pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk gemar mempelajari Bahasa Arab tanpa adanya kejenuhan yang timbul saat mempelajari bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan berbicara *(al-kalam)* siswa pada pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas VII A di MTs Negeri Galur Kulon Progo ?
2. Faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat penggunaan media audiovisual pada pembelajaran keterampilan berbicara *(al-kalam)* bagi siswa kelas VII A di MTs Negeri Galur Kulon Progo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara *(al-kalam)* siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A MTs N Galur Kulon Progo setelah diterapkannya media audioviasual.
   b. Untuk mengetahui faktor pendukung maupun penghambat penggunaan media audiovisual pada pembelajaran keterampilan berbicara *(al-kalam)* bagi siswa kelas VII A di MTs Negeri Galur Kulon Progo.
2. Kegunaan Penelitian
   a. Dapat menjadikan dasar pemilihan media yang paling tepat di MTs Negeri Galur secara spesifik, dan untuk meningkatkan kualitas bahasa Arab secara umum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Sebagai landasan pemilihan media bagi masyarakat serta dapat memberikan wawasan pengetahuan kepada penulis dan para pengajar bahasa Arab.

c. Sebagai kontribusi pemikiran yang positif dalam penggunaan media audiovisual baik secara teoritik maupun aplikatif.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diharapkan agar mengetaui gambaran tentang penelitian yang relevan dengan skripsi ini, serta mengetahui kekurangan-kekurangan penelitian terdahulu sehingga dapat dijadikan bahan acuan untuk mengolah data yang diperoleh dalam penelitian ini dan untuk menghindari adanya plagiasi (penjiplakan atas karya orang lain). Ada beberapa skripsi terdahulu yang membahas tentang penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab. Diantara karya ilmiah (skripsi) tersebut yaitu :

a. Salah satu buku yang ditulis oleh Nely Sofa yang berjudul " Penggunaan Media ICT (Information communication Technology) dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta)". Dalam skripsi ini penulis lebih menekankan tentang bagaimana pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan ICT.

b. Skrispsi yang ditulis oleh Agus Sariyanto dengan tema " Eksperimentasi Media Index Card Match dalam Pembelajaran Kosa-kata Bahasa Arab di MTs N Pundong". Dalam skripsi ini lebih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ditekankan pada kemampuan mengingat siswa terhadap kosa kata Bahasa Arab.

c. Skripsi karya Mymy Jamilah, mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009) dengan judul "Pola Pemanfaatan media elektronik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga". Skripsi ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang membahas tentang pemanfaatan media elektronik yang terkait dengan: manfaat media elektronik dalam situasi pembelajaran di kelas, manfaat media elektronik secara terkontrol di Laboratorium Bahasa Multimedia, dan pemanfaatan media elektronik secara bebas di ruang *self access center*.[5]

Setelah penulis mengkaji beberapa skripsi maupun penelitian terdahulu terdapat kesamaan maupun perbedaan yang terkandung. Diantara kesamaannya yaitu pokok pembahasannya sama-sama mengunakan media sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang penulis lakukan ini terfokus pada penggunaan media audiovisual guna menunjang kemahiran siswa dalam berbicara (al-kalam).

E. Landasan Teori

1. Konsep Implementasi

Sebelum membahas lebih lanjut tentang pengertian media audiovisual, maka penulis akan menyampaikan terlebih dahulu tentang konsep

[5] Mymy Jamilah, *Pola Pemanfaatan Media Elektronik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga*, skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009,hlm 88.

implementasi yang berkaitan dengan judul skripsi ini, sehingga dapat memberikan sejumlah pengetahuan serta dapat mempermudah pemahan bagi para pembaca.

Menurut Slamet Noor kata "implementasi" mengandung arti proses untuk merancang, mempersiapkan, menguji, dan menerapkan suatu sistem.[6] Kata implementasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan (inovasi), dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.[7] Adapun implementasi yang dimaksud oleh penulis yaitu suatu proses penerapan media audiovisual.

Berdasarkan konsep implementasi tersebut, implementasi media audiovisual dapat di devinisikan sebagai suatu penerapan pembelajaran yang menggunakan alat-alat yang "audible" artinya dapat didengar dan alat-alat yang "visible" artinya dapat dilihat. Alat-alat audio-visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi lebih efektif.

2. Tinjauan Media Audiovisual

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepenerima pesan. Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang

[6] Slamet B. Noor, *Kamus Komputer*, (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm, 193.
[7] E. Mulyasa, *KBK: Konsep Karakteristik dan Implementasinya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm, 93.

dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar contoh-contohnya adalah: buku, film, kaset, film bingkai.[8]

Association For Educational Communications and Technology (AECT, 1977) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Berbeda dengan pendapat Briggs (1977) yang mengatakan bahwa media pada hakikatnya adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran. Termasuk di dalamnya, buku, videotape, slide suara, suara guru, atau salah satu komponen dari suatu sistem penyampaian. Didalamnya tercakup segala peralatan fisik pada komunikasi seperti, buku, slide, buku ajar, tape recorder.

Gerlach dan Ely (1980) menjelaskan pula bahwa media adalah grafik, fotografi, elektronik, atau alat-alat mekanik untuk menyajikan, memproses, dan menjelaskan informasi lisan atau visual. Smaldino, dkk (2008) mengatakan bahwa media adalah suatu alat komunikasi dan sumber informasi. Berasal dari bahasa latin yang berarti "antara" menunjuk pada segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima pesan. Dikatakan media pembelajaran, bila segala sesuatu tersebut membawakan pesan untuk suatu tujuan pembelajaran.

Bertolak dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pebelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan pengertian itu, maka guru, buku ajar, serta

[8] *Ibid*, hlm. 6

lingkungan adalah media. Setiap media adalah sarana untuk menuju kesuatu tujuan. Didalamnya terkandung informasi yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Informasi ini mungkin didapatkan dari buku-buku, rekaman, internet, film, microfilm, dan sebagainya. Semua itu adalah media pembelajaran karena memuat informasi yang dapat dikomunikasikan kepada pebelajar.[9] Adapun kelebihan dan keterbatasan audio adalah:

1) Kelebihan :

   a. Materi pelajaran sudah tetap, terpateri, dan dapat di reproduksi tetap sama.
   b. Produksi dan reproduksi sangat ekonomis, dan mudah didistribusikan.
   c. Peralatan program audio termasuk yang paling murah dibandingkan dengan media audio visual lainnya.
   d. Dengan berbagai teknik perekaman audio, bentuk- bentuk pengajaran terprogram dapat digunakan untuk pengajaran mandiri, memungkinkan setiap siswa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing, memberikan penguatan dan pengetahuan dengan penampilan langsung.
   e. Untuk bentuk program pengajaran mandiri yang canggih, sudah ada peralatan yang dapat menyelaraskan visual dengan program audio yang terekam, dan alat yang dapat berhenti sendiri, sehingga siswa berkesempatan untuk berinteraksi dengan program itu

[9] Sri Anitah, M.pd, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: 2009), hlm. 4

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kemudian melanjutkan program apabila sudah siap. Perlengkapan lain yang dirancang khusus untuk komparasi audio, yang memungkinkan siswa dapat mendengar contoh : penampilan, kemudian meresponnya, dan lebih lanjut membandingkan penampilannya dengan itu.

f. Suasana dan perilaku siswa dapat dipengaruhi melalui penggunaan musik latar-belakang dan efek suara.

2) Keterbatasan :

a. Perlu sangat hati-hati apabila hanya audio yang digunakan, karena waktu yang lama tanpa memberikan rangsangan visual dapat membosankan dan akan mengganggu pengajaran dengan kecepatan sendiri. (pita yang berputar, selama 15 menit, akan memakan waktu siswa sebanyak itu pula, tanpa memperhatikan ketreampilan siswa).

b. Perbaikan biasanya menuntut diproduksinya rekaman induk baru dan dibuatnya copy rekaman yang baru. Hal ini akan memakan waktu dan biaya yang besar.

c. Masalah pendistribusian akan timbul bila produksi gambar diselaraskan dengan audio. Hal ini disebabkan oleh adanya keragaman perangkat keras yang ada dan yang digunakan di berbagai tempat latihan. Pengembang pelajaran harus mengetauhui perlengkapan apa yang ada untuk di sesuaikan dengan perangkat lunaknya (software).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Pengembangan naskah audio yang baik (terutama yang akan digunakan untuk menunjang visual) dapat menyita waktu, dan membutuhkan keterampilan-keterampilan khusus.

e. Perlu berkali-kali dalam memperkirakan kecepatan penyajian meteri verbal. Seandainya bahan disajikan terlalu cepat, atau pengajaran yang rumit diberikan terlalu cepat, maka para siswa akan kehilangan jejak atau bingung. Dalam beberapa hal sebaiknya diberikan pengulangan melalui peringatan visual, misalnya dituliskan kembali dalam perlengkapan buku kerja atau ditampilkan pada gambar diam. Hal ini biasanya dapat ditentukan selama tes pengembangan (developmental test). Beberapa alat pemutar pita audio yang mempunyai beberapa kecepatan dapat digunakan untuk memutar pita dengan kecepatan tinggi dan rendah. Suaranya pada umumnya sangat bagus dengan hanya mengandung sedikit atau bahkan tak ada sama sekali gangguan kualitas suara. Sungguh penggunaan alat semacam itu memerlukan biaya yang mahal, alat itu dapat sangat berguna dalam situasi terbatas.

f. Siswa dapat menemukan kesulitan dan kebingungan, bila mereka menggunakan audio dan visual yang diselaraskan tetapi menyimpang dari keselarasan.[10]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Setijadi, *Pemelihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali pers, 1987), hlm.132.

Selanjutnya media audiovisual adalah media yang menunjukkan unsur auditif *(pendengaran)* maupun visual *(penglihatan)*, jadi dapat dipandang maupun didengar suaranya.[11] Media audiovisual juga dapat membantu anak-anak belajar dengan menyajikannya dalam bentuk yang lebih konkrit. Film, film strip, model-model, dan lain-lain mempermudah pengertian tentang konsep dan proses-proses tertentu. Pengalaman belajar berupa eksperimen dalam laboratorium bermanfaat sekali untuk memahami ide atau pengertian yang sulit. Tak semua murid sanggup belajar dengan cara verbal yang abstrak. Alat audiovisual diperlukan untuk membantu mereka. Akan tetapi tak semua bahan harus disampaikan secara konkrit. Kebanyakan pelajaran dapat disampaikan secara verbal akan tetapi untuk bagian-bagian tertentu alat audiovisual atau alat instruksional pada umumnya sangat berguna untuk mempermudah dan mempercepat pemahaman bagi murid-murid tertentu.[12] Adapun jenis dari media audiovisual antara lain sebagai berikut :

1. Film Gerak Bersuara

Media audiovisual ini dapat dibagi menjadi dua jenis. Jenis pertama, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audiovisual murni, seperti film gerak *(movie)* bersuara, televisi dan video. Jenis kedua adalah media audiovisual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, opaque, OHP dan peralatan visual lainnya.[13]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] *Ibid*, hlm. 55.
[12] *Ibid*, hlm. 45.
[13] *Ibid*, hlm. 113.

2. Video

Karakteritik video banyak kemiripannya dengan media film, diantaranya adalah:

a. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
b. Video dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan.
c. Pesan yang disampaikannya cepat dan mudah diingat.
d. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
e. Mengembangkan imajinasi peserta didik.
f. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik.
g. Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang.
h. Sangat baik menjelaskan suatu proses dalam keterampilan; mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan dari siswa.
i. Semua peserta didik dapat belajar dari video, baik yang pandai maupun yang kurang pandai.
j. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.
k. Dengan video penampilan siswa dapat segera dilihat kembali untuk dievaluasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Namun selain kelebihan-kelebihan diatas, ia pun tidak lepas dari kelemahannya, yakni media ini terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut. Dilihat dari ketersediaannya, masih sedikit sekali video dipasaran yang sesuai dengan

tujuan pembelajaran di sekolah. Di sisi lain, produksi video sendiri membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak.

3. Televisi

Karakteristik dan manfaat televisi menurut Omar Hamalik (1985:134): *"Television is an electronic motion picture with conjoined or attendant sound; both picture and sound reach the eye and ear simultaneously from a remote broadcast point"*. Devinisi tersebut menjelaskan bahwa televisi sesungguhnya adalah perlengkapan elektronik, yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara. Maka televisi sebenarnya sama dengan film, yakni dapat di dengar dan dilihat. Media ini berperan sebagai gambar hidup dan juga sebagai radio yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan. Televisi juga dapat memberikan kejadian-kejadian yang sebenarnya pada saat suatu peristiwa terjadi dengan disertai komentar penyiarannya. Kedua aspek tersebut secara simultan dapat di dengar dan dilihat oleh para pemirsa. Peristiwa tau kejadian tersebut langsung disiarkan dari stasiun pemancar TV tertentu. Televisi sebagai media pengajaran mengandung beberapa keuntungan antara lain:

a) Bersifat langsung dan nyata, serta dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya.
b) Memperluas tinjauan kelas, melintasi berbagai daerah atau berbagai Negara.
c) Dapat menciptakan lagi peristiwa masa lampau.
d) Dapat mempertunjukkan banyak hal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

e) Banyak mempergunakan sumber-sumber masyarakat.

f) Menarik minat anak.

g) Dapat melatih guru, baik dalam pre-service maupun dalam inservice training.

h) Masyarakat diajak berpartisipasi dalam rangka meningkatkan perhatian mereka terhadap sekolah.

Adapun kelemahan-kelemahan TV sebagai media pengajaran, sama halnya yang terjadi pada film, yakni TV terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut. Kekurangan lainnya, yang mencolok adalah sifa komunikasinya hanya satu arah *(one way communication).* Apabila pembelajaran melalui televisi dilakukan dengan cara siaran langsung, maka yang pasti akan terjadi adalah kesuliatan terintegrasikannya jadwal siaran pembelajaran di televisi dengan jadwal pembelajaran di sekolah. Dari sifatnya yang sentralistik ini, guru di sekolah sulit untuk mengontrol proses penyampaian pesannya.[14]

3) Pengertian Mengajar

Kata mengajar dapat pula di tafsirkan bermacam-macam misalnya: menularkan pengetahuan dan kebudayaan kepada orang lain (bersifat kognitif), melatih ketrampilan jasmani kepada orang lain (bersifat psikomotor), menanamkan nilai dan keyakinan kepada orang lain (bersifat

[14]*Ibid*, hlm. 140.

afektif). [15]Sedangkan peranan guru dalam interaksi belajar mengajar antara lain adalah:

a. Sebagai fasilitator, ialah menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh individu yang belajar.
b. Sebagai pembimbing, ialah memberikan bimbingan siswa dalam interaksi belajar, agar siswa mampu belajar dengan lancar dan berhasil secara efektif dan efisien.
c. Sebagai motivator, ialah pemberi dorongan semangat agar siswa mau dan giat belajar.
d. Sebagai organisator, ialah mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar siswa maupun guru.
e. Sebagai manusia sumber, dimana guru dapat memberikan informasi apa yang dibutuhkan oleh siswa, baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap.[16]Adapun kedudukan guru dalam interaksi belajar-mengajar antara lain ialah:
    a) Berfungsi sebagai pengajar.
    b) Berfungsi sebagai pemimpin.
    c) Berfungsi sebagai pengganti orang tua.

4) Pembelajaran Al-Kalam

Kegiatan berbicara didalam kelas mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dengan pendengarannya secara timbal balik. Dengan demikian latihan berbicara harus terlebih dahulu didasarai oleh:

[15] *Ibid*, hlm. 6.
[16] Syamsudin Asrofi dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm.33

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kemampuan mendengarkan, kemampuan mengucapkan, penguasaan kosa-kata dan ungkapan yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud fikirannya.

Keterampilan berbicara *(al-kalam)* dapat menunjang keterampilan bahasa lainnya. Pembicara yang baik memberikan contoh yang dapat ditiru oleh penyimak untuk menangkap pembicaraan yang disampaikan. Keterampilan berbicara menunjang pula keterampilan menulis sebab pada hakikatnya antara berbicara dan menulis terdapat kesamaan dan perbedaan. Dua-duanya bersifat produktif. Dua-duanya berfungsi sebagai penyampai, penyebar informasi. Bedanya terletak dalam media. Bila berbicara seseorang menggunaksan media bahasa lisan, bila menulis menggunakan bahasa tulisan. Namun keterampilan menggunakan bahasa lisan akan menunjang keterampilan berbahasa tulis. Begitu juga kemampuan menggunakan bahasa dalam berbicara jelas pula bermanfaat dalam memahami bacaan. Apalagi dalam cara mengorganisasikan isi pembicaraan hampir sama dengan cara mengorganisasikan isi bahan bacaan (Tarigan dan Tarigan, 1987: 86).[17]

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.[18] Kemahiran berbicara atau *speaking skill* merupakan kemahiran linguistik yang paling rumit karena dalam kemahiran berbicara ini menyangkut

[17] http://www.M-Ahsanuddin.com/karya-ilmiah/57-jurnal/66 pemanfaatan internet-dalam-PBA.html, diakses pada hari kamis, 21 Oktober 2010.

[18] Abdul Mu'in, *Analisis*, hlm. 169.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

masalah berfikir. Dan tanpa adanya penguasaan kosa-kata yang cukup maka seseorang akan mengalami kesulitan ketika berbicara.

5) Fungsi Media Audiovisual dalam Pembelajaran Kalam (kemahiran dalam berbicara)

Sebagaimana pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa media audiovisual adalah media yang menunjukkan unsur auditif (pendengaran) maupun visual (penglihatan), jadi dapat dipandang maupun didengar suaranya.[19] Dengan demikian dapat dikatakan bahwa fungsi media audiovisual pada pembelajaran al-kalam yaitu sebagai perantara atau alat bantu agar dapat memberikan kemudahan siswa dalam memahami ungkapan-ungkapan bahasa Arab yang baik dan benar.

6) Tinjauan Minat belajar siswa

Menurut Agus Suyanto minat adalah "suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlihat dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat serta lingkugannya".[20] Sedangkan menurut Slameto: "suatu rasa lebih suka dan keterkaitan pada suatu hal atau suatu aktifitas tanpa ada yang menyuruh"[21] Dengan demikian didalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu maka ia memulainya dengan menaruh minat terhadap hal tersebut. Keberadaan minat berkaitan erat dengan kepribadian seseorang yang meliputi tiga fungsi jiwa: kognisi, emosi dan konasi. Ketiga komponen tersebut terdapat dalam minat. Kemunculan minat kadang-kadang timbul dengan

[19] *Ibid.*, hlm. 55.
[20] Agus Suyanto, *Psikologi Ilmu*, (Jakarta: aksara Baru, 1983),hal.101
[21] Slamet, *Belajar dan Faktor yang Menpengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),hal 180.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sendirinya disebabkan oleh: dorongan kodrat *(basic drives),* pengalaman yang diperoleh anak *(acquired drives).* Minat dalam pengertian yang mendasar berhubungan dengan sikap. Menurut Ngalim Purwanto sebagai mana dikutip Kartini Kartono sikap adalah: "perbuatan tingkah laku sebagai reaksi terhadap rangsangan yang disertai dengan pendirian orang lain"[22]

Salah satu fungsi dari pendidikan adalah membimbing kearah suatu tujuan yang kita nilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan itu. Apa yang dia ajarkan hendaknya dipahami sepenuhnya oleh semua anak. Karena sesungguhnya, anak didik (murid) berbeda secara individual dalam caranya belajar. Perbedaan individual ini harus dipertimbangkan dalam strategi mengajar agar tiap anak dapat berkembang sepenuhnya serta menguasai bahan pelajaran secara tuntas[23].

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis berharap dapat menumbuhkan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian, penulis mengajak kepada siswa untuk memahami kembali karakteristik bahasa Arab, dimana sebenarnya bahasa Arab itu bukanlah bahasa yang sulit untuk dipelajari. Harapan kedepan visi serta misi pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media audiovisual ini dapat disalurkan secara sempurna kepada anak didik agar kelak mampu menjadi seorang ilmuan yang mahir dalam bahasa Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Manar Maju, 1990), hal. 136.
[23] *Ibid*, hlm 36.

7) Teori Mediasi atau Antara *(Mediation Theory)*

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori mediasi atau antara *(Mediation Theory)*, dalam teori ini menerangkan bahwa suatu item bahasa akan lebih mudah dipelajari ataupun diperoleh dengan item perantara atau mediasi. Oleh karena itu peneliti menggunakan media audiovisual sebagai perantara dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya yang berkaitan dengan kemahiran berbicara *(Al-kalam)*.

Teori mediasi mengklaim bahwa perangsang bahasa (sebuah kata atau kalimat) memancarkan atau menimbulkan suatu "*response pengantara*" (mediating respons) yaitu perangsangan diri self-stimulating yang oleh Charles Osgood (1953, 1957) disebut a representational mediating process, suatu proses yang sebenarnya tersembunyi dan tak terlihat, yang aktif didalam diri individu. Sangat menarik bahwa teori mediasi berusaha menerangkan abstraksi dengan nosi berbau mentalisme atau teori kognitif yang menyamar sebagai behavioristik.[24]

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data terkumpul.[25] Dari hasil telaah teori-teori yang terkait dengan penelitian ini, maka penulis dapat memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah diatas bahwa

[24] Nazri Syakur, M.A. *Proses Psikologik dalam pemerolehan dan Belajar Bahasa*, (Sambisari: 2008). Hlm.26.

[25] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 105.

penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan berbicara *(kalam)* bagi siswa kelas VII a MTs Negeri Galur.

G. Metode Penelitian

1. Setting dan Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research)* yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan sedangkan menurut Rochman Natawijaya PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangaka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaki sesuatu.[26]

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini mengambil bentuk penelitian kolaborasi, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Arab yang bergabung dalam suatu tim untuk melakukan penelitian dengan tujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktek cara belajar mengajar. Hubungan anggota dalam tim kolaborasi bersifat kemitraan, sehingga kedudukan peneliti dan guru bahasa Arab adalah sama, untuk memikirkan persoalan-persoalan yang akan diteliti dalam penelitian tindakan. Dengan

[26]Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*, (Jakarta: PT bumi Aksara, 2009), hlm. 9.

demikian peneliti dituntut untuk bisa terlibat secara langsung dalam penelitian tindakan kelas ini.[27]

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta pada kelas VII a dengan standar kompetensi siswa dapat mengungkapkan pikiran perasaan dan pengalaman secara lisan, dalam bentuk paparan atau dialog sederhana setelah guru memperlihatkan serta memperdengarkan materi dengan menggunakan media audiovisual. Pelajaran dilaksanakan enam kali dalam satu minggu yaitu setiap hari senin, selasa, rabu, kamis, jum'at dan sabtu dengan alokasi waktu 2x40 menit atau dua jam pelajaran. Adapun pelajaran Bahasa Arab pada kelas VII a ini dilaksanakan pada hari sabtu. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII a MTs Negeri Galur berjumlah 37 siswa yang terbagi menjadi 15 siswa dan 22 siswi.

2. Sasaran atau Objek Penelitian

Sasaran yang akan peneliti lakukan adalah siswa dapat mengikuti ungkapan-ungkapan sederhana yang diperdengarkan dan diperlihatkan dengan menggunakan bahasa Arab. Adapun sasaran lainnya yaitu siswa dapat menangkap berbagai kosa-kata yang mereka dengarkan dan mereka lihat melalui media audiovisual tersebut kemudian dapat berbincang-bincang dengan menggunakan bahasa Arab *(muhadasah).*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[27] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.17.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011. Penelitian ini memerlukan waktu sekitar tiga bulan dan rencana pelaksanaannya akan dimulai pada bulan Desember s.d. Februari 2011.

4. Rencana Tindakan

Munculnya istilah *"classroom action research"* atau penelitian tindakan kelas (PTK) sebenarnya diawali dari istilah "action research" atau penelitian tindakan. Secara umum,"action research" digunakan untuk menemukan pemecahan permasalahan yang dihadapi seseorang dalam tugasnya sehari-hari dimana pun tempatnya. Baik dikantor, di rumah sakit, di kelas, maupun di tempat-tempat tugas lain. Dengan demikian, para peneliti "action research" tidak berasumsi bahwa hasil penelitiannya akan mennghasilkan teori yang dapat digunakan secara umum atau general. Hasil "action research" hanya terbatas pada kepentingan penelitiannya sendiri, yaitu agar dapat melaksanakan tugas ditempat kerjanya sehari-hari dengan lebih baik.[28]

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ada prosedur yang harus dilaksanakan diantaranya yaitu: planning, acting, observing, reflecting. Keemapat tahapan kegiatan tersebut, disebut dengan satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil.[29] Adapun alur penelitian tindakan kelas yang akan peneliti lakukan dapat dilihat pada diagram berikut ini.

[28] *Ibid*, hlm. 7.
[29] *Ibid.*, hlm. 40

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bagan I

Siklus Model PTK

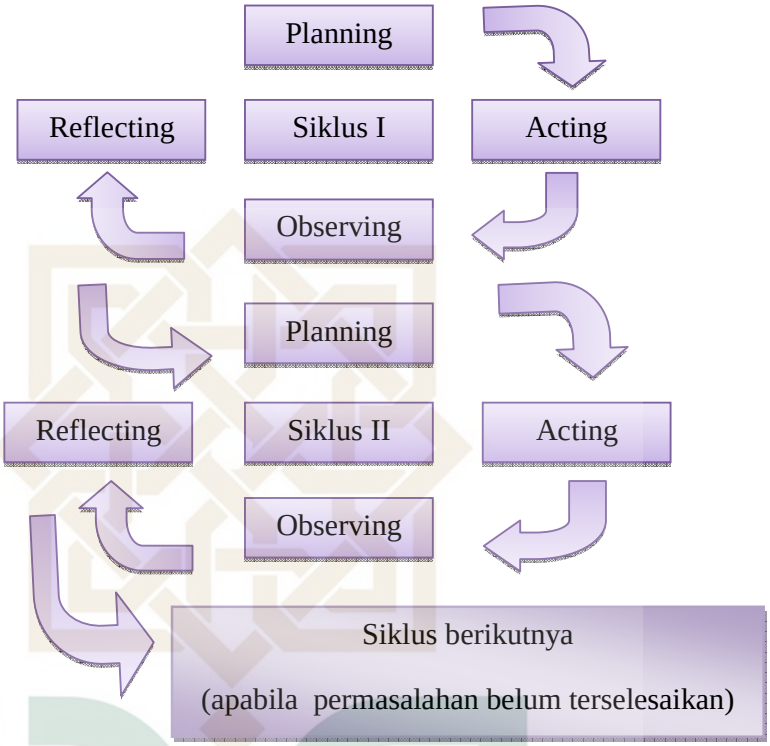

Catatan: apabila permasalahan belum terselesaikan maka peneliti melakukan pada siklus selanjutnya hingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

5. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Personal yang terlibat

Didalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Arab untuk membentuk suatu tim kolaborasi, dimana masing-masing anggota tim memiliki kedudukan yang sama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Penyusunan instrument pembelajaran

Intrumen pembelajaran yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, lembar kerja siswa, sistem penilaian dan soal yang di gunakan dalam evaluasi setelah adanya penerapan media audiovisual guna menujang pembelajaran kemahiran berbicara bagi siswa kelas VII a di MTs N Galur.

c. Skenario tindakan

1. Siklus I

a) Perencanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan tindakan ini meliputi:

a. Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yaitu tentang materi yang akan diajarkan mengenai penggunaan media audiovisual pada pembelajaran al-kalam.

b. Persiapan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.Persiapan lembar observasi pembelajaran dan lembar catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.

c. Penyusunan pedoman wawancara serta lembar angket untuk siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Persiapan soal tes untuk mengevaluasi hasil belajar siswa setelah terselesaikannya siklus I, dalam penyusunan tes ini peneliti memminta pertimbangan terhadap guru pengampu bahasa Arab.

b) Pelaksanaan tindakan

Pada pelasanaan tindakan ini, guru melaksanakan desain pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam kemahiran al-kalam (berbicara) yang telah direncanakan.

c) Observasi

Untuk mengetahui jalannya pembelajaran maka peneliti menyiapkan lembar observasi, observasi ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru pengampu.

d) Refleksi

Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru pengampu, refleksi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan serta mengidentifikasi data yang diperoleh peneliti selama observasi dan catatan lapangan. Kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Tahap-tahap yang dilaksanakan pada pembelajaran siklus II ini mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Dalam hal ini, rencana tindakan siklus II disusun berdasarakan hasil refleksi pada siklus I. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ini sebagai penyempurna terhadap pelaksanaan pembelajaran al-kalam dengan menggunakan media audiovisual pada siklus I.

3. Siklus III

Apabila penelitian tindakan kelas ini dirasa belum berhasil maka peneliti melanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus III, adapun tahap-tahap pencapaiannya sama dengan siklus sebelumnya hanya saja pada siklus ini lebih ditekankan pada kekurangan yang ada.

6. Teknik dan Intrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian dari pada kegiatan pengamatan.[30]

Metode observasi inilah yang digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar selama mata pelajaran Bahasa Arab yang berlangsung di MTs Negeri Galur Kulon Progo. Adapun kelas yang diamati adalah kelas VII A. Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipatif jadi seorang peneliti terlibat dengan kegiatan sehari- hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data panelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data. Dengan observasi

[30] Waya Nurkancana dan Drs. P.P.N Sumartana, *evaluasi pendidikan*, (Surabaya: usaha nasional 1983) hlm. 46-47.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.[31] Dalam penelitian ini peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan audiovisual.

b. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang *diwawancarai (interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985 : 266), antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.[32]

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self- report*, atau setidak- tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.[33]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara dengan menggunakan kerangka pertanyaan

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 310.
[32] Lexy J. Moleong, M.A ,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989) hlm. 135
[33] *Ibid*, hlm. 317-320

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pokok yang telah tersusun dengan baik, tetapi dalam pelaksanaanya dapat dikembangkan oleh pewawancara, asal tidak menyimpang dari permasalahan.[34] Wawancara ini dilakuakan pada beberapa siswa yang dipilih untuk memberikan komentar mengenai media yang baru saja dipergunakan dalam proses pembelajaran. Wawancara juga dilakukan kepada guru untuk mengetahui proses pembelajaran yang terjadi.

c. Dokumentasi

Dokumen merupaka catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[35]

Metode dokumentasi juga merupakan penyelidikan dari peneliti terhadap benda-benda tertulis, sebagaimana asal katanya bahwa dokumen artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[36] Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa: berkas-

[34] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*,(Yogyakarta : Andi Offset,1990),hlm 206
[35] *Ibid*, hlm. 329.
[36] Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982) hlm 213.

berkas, serta catatan penting yang berhubungan dengan MTs Negeri galur seperti tentang letak geografis, sejarah berdirinya MTs Negeri Galur, data guru, karyawan, siswa, struktur organisasi, serta sarana-prasarana yang dimiliki oleh MTs Negeri Galur Kulon Progo.

d. Tes atau soal evaluasi

Tes yaitu suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan. Menurut Gronlund dan Linn ada tiga hal yang penting dalam pengertian tes. *Pertama*, tes adalah sebuah alat pengukuran. Pemberian tes (testing) adalah bagian dari kegiatan pengukuran (measurement). *Kedua*, tes adalah alat untuk mengukur sampel pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki seseorang. Oleh karena itu, pemberian tes pada dasarnya terbatas dari segi waktu pelaksanaannya. Pengetahuan dan kemampuan yang diukur bersifat luas hampir tanpa batas, sedangkan gambaran pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh melalui tes merupakan sampel dari semua pengetahuan dan kemampuan yang mungkin dimiliki oleh pembelajar. *Ketiga*, tes adalah penafsiran angka yang diperoleh untuk menentukan cukup baik atau tidaknya seseorang pembelajar dalam mencapai suatu tujuan.[37]

Bentuk tes dalam penelitian ini ada dua yaitu pre test dan post test, pre test yang diberikan pada awal pertemuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik, sedangkan post test diberikan pada akhir siklus yang

[37] M. Ainin, M.Pd, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2006), Hlm. 6.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bertujuan untuk mengetahui kemampuan serta pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

e. Angket atau quisioner

Angket ini berisi sejumlah pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat mengetahui keadaan peserta didik saat mengikuti pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audiovisual. Selain itu juga angket ini berfungsi untuk mencocokkan data yang diperoleh melalui jurnal harian dan lemabar observasi.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, cacatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Pada tahap ini dilaksanakan untuk menjelaskan data-data yang ada, kemudian memfokuskannya pada data yang penting serta menghapus data-data yang dianggap tidak penting dari hasil observasi, wawancara (interview), test dan dokumentasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik yang bertujuan untuk menjaga keobjektifan dan keabsahan data dengan cara menyilangkan atau membandingkan informsi data yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang abash.[38]

c. Penyajian Data

Yaitu sejumlah informasi yang telah tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan penyajian data ini diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil adalah kesimpulan yang tepat bukan kesimpulan yang berlandaskan informasi yang kurang falid.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar digunakan analisis kuantitatif dengan rumus:

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

P = persentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = nilai sebelum tindakan

[38] *Iibid*, hlm 96.

Berdasarkan hasil pengamatan, angket dan tes akhir siklus apabila masih dirasakan gagal, peneliti mencari dugaan penyebab kekurangan dan sekaligus mencari alternatif solusi untuk dirancang pada tindakan berikutnya.[39]

Sedangkan untuk mengetahui prosentase angket tersebut maka dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Tiap Aspek (x)} = \frac{Jumlah\ skor}{Banyaknya\ Kelompok\ x\ Skor\ Maksimum} \text{ x } 100\%$$

8. Simpulan

Pada tahap kesimpulan ini bertujuan untuk menyimpulakan semua data-data yang telah diperoleh peneliti. Sehingga pada akhirnya peneliti dapat memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

9. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas yang akan peneliti laksanakan yaitu:

a. Rata-rata kemampuan siswa dalam memahami materi Bahasa Arab khususnya dalam kemahiran al-kalam dapat meningkat.
b. Rata-rata skor kemampuan siswa dalam memahami materi bahasa Arab mencapai kategori tinggi.

Adapun tingkat keberhasilan hasil belajar siswa terhadap kemampuan berbicara dapat diklasifikasikan kedalam kategori berikut ini:

a. 0% - 25% : Kurang Sekali
b. 26% - 59%: Kurang

[39] Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMA, SMK*, (Bandung: CV Yrama Media, 2008), hlm.53.

c. 60% - 75%: Baik

d. 76% - 100% : Baik Sekali

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terfokus dan terarah sebagai gambaran penulisan penelitian ini. Skripsi yang akan penulis susun terdiri dari empat sub bab, diantaranya adalah sebagai berikut :

Bab I, adalah pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan atau kerangka teoritis, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, adalah gambaran umum tentang MTs Negeri galur Kulon Progo Yogyakarta yang terdiri dari: letak geografis, sejarah bediri, struktur organisasi, kedaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, serta sarana prasarana.

Bab III, pembahasan tentang penyajian data dan analisis tentang hasil penelitian dengan menggunakan media audiovisual pada pembelajaran al-kalam di MTs Negeri Galur.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan pada skripsi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Adanya peningkatan pada ketermpilan berbicara siswa saat diterapkannya media audiovisual. Adapun peningkatan keterampilan berbicara siswa dapat diketahui melalui hasil post test pada setiap siklusnya. Peningkatan nilai dari pra tindakan sampai siklus I mencapai 6,5% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 8,1% dengan demikian kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan yang cukup baik pada setiap siklusnya. Sedangkan nilai rata-rata siswa pada setiap siklus, pada pra tindakan nilai rata-rata siswa mencapai 58,2 pada siklus I mencapai 64,7 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan lagi yang mencapai 72,8. Jadi antara pra tindakan sampai siklus II mengalami peningkatan mencapai 14,6%.
2. Diantara faktor pendukung dalam penerapan media audiovisual adalah:
   a. Media audiovisual dapat menyajikan materi kedalam bentuk yang lebih konkrit, sehingga materi pelajaran terlihat lebih menarik serta lebih menyenangkan dibandingkan pembelajaran bahasa Arab yang tanpa menggunakan media audiovisual.
   b. Dengan diterapkannya media audiovisual siswa terlihat lebih semangat dalam menerima materi, ini dapat diketahui dari rasa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

senang serta antusias mereka dalam menerima materi pembelajaran.

c. Terjadinya kerjasama yang baik antara guru dan siswa, hal ini dapat dilihat saat proses pembelajaran siswa dapat diarahkan dengan baik, sehingga pembelajaran media audiovisual ini berjalan dengan lancar.

Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan media audiovisual pada pembelajaran keterampilan berbicara *(Al-Kalam)* bagi siswa kelas VII A MTs Negeri Galur yaitu terbatasnya media pembelajaran yang dimiliki pihak sekolah, sehingga pada pelaksanaannya guru harus bergantian dengan guru lain saat menggunakan media tersebut. Adapun kendala yang lain karena tidak adanya laboratorium bahasa, sehingga pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audiovisual terpaksa harus menggunakan ruang kelas dan kadang-kadang juga menggunakan laboratorium IPA.

B. Saran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MTs Negeri Galur adalah instansi pendidikan berada di bawah naungan Departemen Agama. Madrasah ini termasuk dalam deretan sekolah yang memiliki kualitas tinggi, hal ini dapat terlihat dari hasil-hasil prestasi yang telah diraih oleh siswa MTs Negeri Galur baik dari segi akademik maupun non akademik, serta dapat terlihat dari tenaga-tenaga pendidik yang berkiprah didalamnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa MTs negeri Galur dapat

bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Secara umum proses pembelajaran di MTs Negeri Galur ini sudah cukup baik, namun untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di MTs N Galur ini ada beberapa saran yang harus diperhatikan diantara saran-saran tersebut adalah :

1. Kepada guru dan pihak sekolah
   a) Perawatan media pembelajaran yang telah ada, karena dengan adanya media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan tidak monoton.
   b) Pada proses pembelajaran hendaknya guru sesekali menggunakan media audi-visual karena media audio-visual adalah alat-alat yang "audible" artinya dapat didengar dan alat-alat yang "visible" artinya dapat dilihat. Alat-alat audio-visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi lebih efektif.
   c) Penambahan fasilitas belajar misalnya seperti pengadaan laboratorium bahasa, karena dengan adanya laboratorium bahasa siswa dapat lebih mudah dalam memahami bahasa Arab, serta hasil pembelajarannya pun akan maksimal.
   d) Hendaknya menciptakan Bi'ah Lughowiyah, agar siswa dapat aktif dalam berkomunikasi.
   e) Lebih ditingkatkan kembali kedisiplinan yang ada disekolahan baik kedisiplinan dewan guru yang ada didalamnya maupun kedisiplinan untuk siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Kepada Siswa

   a) Lebih semangat lagi dalam menerima materi, dan jangan takut untuk bertanya karena rasa takut itulah yang akan menghambat kesuksesan.

   b) Hendaknya selalu berlatih serta janganlah putus asa dalam belajar.

   c) Gunakanlah waktu sebaik mungkin dan janganlah banyak bermain dikelas.

3. Kepada calon peneliti

   a) Pada penelitian kali ini hanya menggunakan satu media saja yaitu media audio-visual, sebenarnya masih banyak media-media yang bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena sebenarnya tujuan dari penggunaan media tersebut yaitu agar proses pembelajaran dapat disampaikan secara konkrit. Karena tidak semua siswa dapat menangkap pelajaran dengan cara verbal akan tetapi untuk bagian-bagian tertentu alat instruksional pada umumnya sangat berguna untuk mempermudah dan mempercepat pemahaman bagi murid-murid tertentu.

   b) Jadilah guru yang sabar, amanah dan mengetahui kekurangan maupun kelebihan siswa sehingga akan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Penutup

Alhamdulillahi Robbil A'lamin, rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq hidayah dan beserta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa adanya suatu hambatan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena, tiada gading yang tak retak begitu pula perjalanan penulis dalam menyelesaikan karya skripsi ini, masih banyak terdapat kekurangan maupun hambatan-hambatan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, dapat bermanfaat pula bagi penulis sendiri serta semoga dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas pendidikan saat ini. *Amin-amin yarobbal alamin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Nuraulia, Rihlah, *Character Building untuk Guru*, Jakarta: Aulia Publishing House, 2007.

Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.

Sadiman, Arif, *Media Pendidikan*, Jakarta: CV Rajawali, 1986.

Setijadi, Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Press, 1987.

Asrofi, Syamsudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Ainin M, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2006.

Narbuko, Cholid, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Nurkancana, Waya, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Moleong, J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research* 2, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.

Faisal, Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Syakur, Nazri, *Proses Psikologik dalam pemerolehan dan Belajar Bahasa*, Sambisari: 2008.

Muslich, Masnur, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*, Jakarta: PT bumi Aksara, 2009.

Arikunto, Suharsimi , *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMA, SMK*, Bandung: CV Yrama Media, 2008.

Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT Grasindo, 1999.

Usman, Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Hamid, Abdul, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Medi*, Malang: Malang Press, 2008.

Sadiman, S. Arief, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA